

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa kasus diatas, maka bisa disimpulkan :

- a. Hasil pengkajian didapatkan bahwa baik pasien kelolaan maupun pasien resume merupakan pasien gagal ginjal stage 5 dengan penyakit penyerta hipertensi dan diabetes melitus
- b. Masalah keperawatan yang ditemukan pada pasien kelolaan dan pasien resume adalah hipervolemia, keletihan dan perfusi perifer tidak efektif
- c. Rencana keperawatan yang telah disusun guna menyelesaikan masalah adalah manajemen hemodialisis, pemantauan hemodinamik dan intervensi keperawatan sesuai *Evidence Based Nursing* yaitu *hand* dan *foot massage*
- d. Tingkat *fatigue* diobservasi menggunakan skala *Visual Analogue Scale Fatigue* (VAS-F) didapati bahwa tingkat *fatigue* pasien kelolaan adalah *fatigue* berat (8,2) sedangkan pasien resume adalah *fatigue* sedang (6,5)
- e. Implementasi keperawatan dilakukan kepada pasien kelolaan yaitu 2 kali dalam 1 minggu sedangkan pada pasien resume yaitu 1 kali
- f. Evaluasi dari masalah keperawatan hipervolemia, keletihan dan perfusi perifer tidak efektif yang ditemukan pada pasien teratasi dalam 1x24 jam
- g. Implementasi penerapan *Evidence Based Nursing hand* dan *foot massage* guna mengatasi *fatigue* pada pasien kelolaan sebanyak 6 sesi dan pada pasien resume sebanyak 1 sesi
- h. Berdasarkan hasil pengukuran skala *fatigue* setelah dilakukan intervensi didapati bahwa tingkat *fatigue* pasien kelolaan dari *fatigue* berat (8,2) menjadi *fatigue* sedang (4,4). Sementara tingkat *fatigue* pasien resume dari *fatigue* sedang (6,5) menjadi *fatigue* sedang (4,5).
- i. Terdapat penurunan tingkat *fatigue* pada kedua pasien yang menunjukkan bahwa *hand* dan *foot massage* dapat menurunkan *fatigue* pada pasien hemodialisa *hand* dan *foot massage* efektif dalam menurunkan *fatigue*

pada pasien gagal ginjal yang mengalami hemodialisa karena penekanan yang dilakukan pada area tangan dan kaki dapat meningkatkan hormon endorfin dan serotonin yang mana endorfin ini juga dapat mencegah sekresi hormon kortisol sehingga menimbulkan efek rileks baik secara psikologi maupun fisik

## V.2 Saran

### a. Bagi Institusi Akademi

Institusi akademik agar dapat menggunakan media pembelajaran tambahan guna mengatasi tingkat *fatigue* pasien hemodialisa dengan *hand* dan *foot massage* menggunakan buku panduan *hand* dan *foot massage* yang berjudul “*Hand dan Foot Massage dalam Menurunkan Fatigue Pada Pasien Hemodialisa*”

### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Para profesional kesehatan khususnya perawat hemodialisis disarankan untuk menggunakan *hand* dan *foot massage* sebagai terapi komplementer untuk menurunkan tingkat *fatigue* pada pasien yang mengalami hemodialisa, karena dalam pelaksanaannya efektif dan efisien dalam menurunkan tingkat *fatigue*

### c. Bagi Pasien dan Masyarakat

Buku panduan *hand* dan *foot massage* yang telah dibuat ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tambahan bagi pasien atau anggota keluarga pasien gagal ginjal kronis yang mendalami hemodialisa, sehingga mereka dapat melakukan *hand* dan *foot massage* sendiri di rumah maupun di ruang hemodialisa untuk mengatasi kelelahan

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber untuk menunjang pengembangan penelitian, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan aspek yang perlu diperhatikan dalam pemberian terapi *hand* dan *foot massage* termasuk pengukuran tingkat *fatigue* yang dapat dilakukan setelah dilakukan intervensi di tahap intradialisis dan mengartikulasikan konsep yang dapat menunjang karya ilmiah dari penulis